

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan secara kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan yang mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah yang memiliki maksud memberikan tafsiran dari fenomena yang terjadi di lapangan dan dalam pelaksanaannya peneliti menjadi instrumen kunci dari pengambilan data sampel sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan secara lengkap.¹

Dalam pendekatan kualitatif ini, temuan dari penelitian tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Namun hasil dari penelitian kualitatif ini akan dipaparkan dengan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan, yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.² Berdasarkan pemaparan mengenai pendekatan penelitian kualitatif di atas, bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan memberikan sebuah proyeksi sesuai fakta alamiah dalam bentuk uraian kalimat yang akan menjelaskan data penelitian mengenai Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kepedulian alam pada

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, 8.

² I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 2020. 6.

peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kediri.

Berkaitan dengan jenis penelitian yang akan digunakan adalah (*field research*) penelitian lapangan, maka peneliti sifatnya wajib terlibat aktif dalam pengamatan serta aktifitas. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memahami tindakan dan kegiatan peneliti sendiri serta subyek maupun obyek yang sedang diamati.³

Jenis penelitian ini telah disesuaikan dengan judul penelitian, peneliti memiliki alasan kuat dalam pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan serta jenis penelitian lapangan, sebab data yang diambil dan dipaparkan berupa mendeskripsikan fakta alamiah yang berada di Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kediri, sebab melalui penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif data yang akan diambil akan memiliki tingkat kevalidan lebih tinggi.

B. Kehadiran Peneliti

Amirullah dalam buku yang ditulisnya berpendapat bahwa, dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti memiliki peran penting sebagai subyek kunci, baik sebagai instrumen, perencana sekaligus sebagai observator yang akan mengumpulkan data, serta memiliki peran melaporkan hasil penelitian.⁴

Dikarenakan kehadiran peneliti sangat penting dalam berlangsungnya dan keberhasilan penelitian, maka peneliti memiliki

³ Robert G. Buegess, *Field Research: a Sourcebook and Field Manual*, 2003, 3.

⁴ Amirullah, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, 2015. 78.

kewajiban untuk hadir di lokasi penelitian yaitu Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kepedulian peserta didik pada alam, lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah Sekolah Alam Ramadhani yang beralamat di Jl. Supit Urang, No. 13, Kode Pos 64112, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota. Kediri, Jawa Timur, Indonesia.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, dikarenakan ketertarikan peneliti dengan Sekolah Alam Ramadhani yang memiliki cara penyelenggaraan sekolah yang berbeda dengan sekolah pada umumnya, dimana output yang diharapkan dari proses pendidikan lebih ditekankan pada kemampuan afektif dan psikomotorik peserta didik dalam menyikapi lingkungan sekitarnya, namun pada aspek kognitif juga tidak ditinggalkan begitu saja bahwa tetap ada dan dipenuhi melalui kelas dalam mata pelajaran yang ditetapkan.

Alasan lainnya yaitu judul penelitian sangat sesuai dengan lokasi penelitian yang mana diharapkan dapat memberi sebuah penyelesaian masalah yang menjadi keresahan peneliti dari fenomena yang terjadi. Maka dengan ini peneliti mengharapkan dapat mendapatkan sebuah data berdasarkan fakta yang dapat menjadi penemuan dan metode baru dalam Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan secara kualitatif, maka diperlukanya data alamiah sebagai bahan yang akan dikaji dan dilaporkan. Sedangkan sumber data memiliki pengertian asal data atau tempat data itu diambil. Dalam penelitian kualitatif data dapat diambil dari berbagai informasi bisa berupa, tulisan, rekaman ujaran secara lisan, gambar, angka, dan berbagai bentuk data lain yang bisa diuraikan menjadi sebuah teks. Data tersebut bersumber dari hasil survei, observasi, wawancara, dokumentasi, hasil evaluasi, dan sejenisnya.⁵ Untuk memenuhi data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya dari narasumber atau informan.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara peneliti dengan perintis, pendidik, dan peserta didik, di Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang dibuat orang lain, seperti buku, dokumen, foto, dan statistik.⁷ Maka data sekunder dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berupa

⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 2020. 64.

⁶ Nugrahani dan Hum, *Metode penelitian kualitatif*, 2014, 113.

⁷ Ibid, 113.

dokumentasi selama penelitian serta data melalui, buku, artikel atau jurnal penelitian, penelitian skripsi serta berita, yang memuat informasi mengenai Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah awal yang harus direncanakan oleh seorang peneliti yang akan mengumpulkan data.⁸ Sebagai upaya untuk memudahkan peneliti dalam menggali informasi, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi sebagai bukti yang valid, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang sedang terjadi. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).⁹ Observasi digunakan untuk mengamati proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan di lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung dengan jelas dan mencatat serta mengumpulkan data yang akan dikaji. Khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan serta orientasi yang diajarkan. Maka dalam observasi ini, peneliti akan mengamati bagaimana Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan

⁸ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 2020. 76.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2014. 14.

kepedulian alam pada peserta didik di Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kediri.

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdiri dari:

- a. Memperoleh data lingkungan Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kediri, meliputi: Identitas sekolah, visi dan misi, jadwal kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana.
 - b. Mengamati pendidik dalam proses pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas, yang meliputi: Perencanaan pembelajaran, materi yang diajarkan, pendekatan, metode, strategi, serta evaluasi dalam menyampaikan pembelajaran.
 - c. Mengamati aktifitas peserta didik, meliputi: keaktifan, kreativitas serta sikap yang akan timbul dari hasil pembelajaran dan pembiasaan.
2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan kepada narasumber untuk memperoleh informasi. Bentuk data yang diperoleh akan diuraikan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰ Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang aktual dan valid dari narasumber yang telah ditentukan. Narasumber yang ditentukan peneliti untuk menggali informasi yaitu perintis, pendidik serta peserta didik di Sekolah Alam Ramadhani Mojoroto Kediri.

¹⁰ Sirilius Seran, “*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*”, 2020. 36.

Metode wawancara yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya disusun secara garis-garis besar permasalahannya, sehingga peneliti akan mewawancarai responden dengan bebas, tetapi tetap mengacu pada pertanyaan yang telah disiapkan sehingga cara ini akan mempermudah peneliti atau responden dalam memberikan pertanyaan maupun jawaban dan dari fleksibilitas wawancara akan melahirkan data dari wawancara yang lebih luas.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, berikut adalah narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti:

a. Perintis Sekolah Alam Ramadhani

Wawancara yang dilakukan kepada perintis Sekolah Alam Ramadhani yaitu untuk memperoleh informasi terkait arah dan tujuan (ideologi) sekolah, dalam proses pendidikan yang diselenggarakan.

b. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam

Wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu untuk memperoleh informasi bagaimana Pendidikan Agama Islam diajarkan, meliputi tujuan pembelajaran, materi, metode, media strategi dan pembiasaan yang dilakukan untuk melatih peserta didik.

c. Peserta didik Sekolah Alam Ramadhani

Wawancara yang dilakukan kepada peserta didik ini yaitu untuk mendapat informasi pengetahuan mengenai kepedulian alam yang diajarkan serta cara peserta didik menyikapi alam yang berada di sekelilingnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan data yang melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang terhimpun untuk memperkuat bukti temuan data serta melengkapi data yang telah diperoleh dari metode wawancara dan observasi.¹¹ Dalam penelitian yang dilakukan, dokumentasi penting untuk diikutsertakan, sebab akan memperkuat bukti bahwa peneliti mencari data serta informasi secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dokumentasi yang akan diambil untuk menguatkan bukti dan kevalidan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Lingkungan Sekolah Alam Ramadhani, meliputi: fasilitas penunjang belajar, Sarana Prasarana.
- b. Strategi guru dalam proses pembelajaran, meliputi: proses pembelajaran, materi yang diberikan pada peserta didik.
- c. Aktivitas peserta didik, meliputi: proses mengerjakan tugas dalam kelas maupun diluar kelas, aktivitas keagamaan, serta pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik bersama dengan pendidik.

¹¹ Susilo Rahardjo dan Gunanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, 2016. 47.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki penekanan bahwa instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, adapun lainnya seperti buku catatan, kamera dan sebagainya. Menurut Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik menyusun instrumen merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian kualitatif sangat berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data guna untuk mengukur kejadian alam maupun keadaan sosial yang tengah diamati.¹² Dengan bermacam-macamnya instrumen pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti untuk membuat hasil penelitian bernilai ilmiah. Setelah data diperoleh dari berbagai sumber berupa teks hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya, peneliti akan melakukan analisis data yang didapat tersebut untuk menjawab permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mendalami terlebih dahulu hal-hal rinci dan spesifik untuk kemudian diambil kesimpulan secara general. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Hardani yang

¹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015. 78.

¹³ Nugrahani dan Hum, *Metode penelitian kualitatif*, 2014. 56.

menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

Adapun tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Kata reduksi dalam KBBI berarti pengurangan, pemotongan. Reduksi data dalam penelitian dilakukan membuat ringkasan pada penelitian pengkodean, meringkas, hingga membuat bagan-bagan untuk mengelompokkan data yang ada dilapangan agar terlihat secara jelas perbedaan dari berbagai sumber yang telah dihimpun. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data yang jelas dan lebih spesifik, sehingga mempermudah peneliti dalam mencari tambahan data jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam memudahkan serta memahami hasil data yang telah diambil. Miles dan Haberman mengatakan bahwa penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan data dari beberapa informasi yang dapat digunakan peneliti dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil reduksi terorganisir dan tersusun, sehingga mempermudah dalam merencanakan penelitian selanjutnya dan tindakan yang harus dilakukan sesuai data.¹⁵

¹⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020. 174.

¹⁵ Ibid, 167.

Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif pada saat wawancara dan observasi, namun agar data yang disajikan menjadi terstruktur dengan baik peneliti akan meringkas dengan uraian singkat.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dari proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan yang telah dilakukan reduksi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk memahami informasi dari data yang dikumpulkan dengan mencari keteraturan, hubungan, penjelasan, serta penyelesaian. Agar penelitian ini tetap menjadi obyektif, peneliti tetap fokus dalam menjelaskan data yang didapatkan agar tetap alami sesuai dengan kondisi lapangan.¹⁶

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan tindakan yang penting dilakukan oleh peneliti, dikarenakan hasil penelitian tidak akan berguna apabila tidak mendapat pengakuan.¹⁷ Data yang telah didapatkan oleh peneliti selama penelitian akan dilakukan pengecekan keabsahan datanya, agar data penelitian dapat memenuhi kriteria keilmiahan serta dapat meminimalisir adanya kesalahan selama proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data yaitu, sebagai berikut:

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 2021. 3.

¹⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 2018. 7.

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang waktu dalam pengecekan keabsahan data ini dimaksudkan bahwa peneliti kembali lokasi penelitian dengan tujuan silaturahmi serta komunikasi antara narasumber dan peneliti lebih akrab dan lebih terbuka dengan kepercayaan, sehingga dalam proses pencarian data akan lebih mudah dan data yang didapatkan lengkap dan valid. Memperpanjang waktu penelitian ini juga dimaksudkan apabila ada kebutuhan data dari peneliti terdapat kekurangan, maka peneliti dapat melengkapi pada saat kembali ke lokasi penelitian.

2. Kepercayaan (*Credibility*)

Penempatan kriteria persentase kepercayaan pada dasarnya menggantikan validitas internal nonkualitatif. Sedangkan kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah penelitian itu sendiri. Agar dapat mencapai persentase kepercayaan yang distandartkan atau kredibilitas terdapat beberapa cara yaitu dengan peneliti memperpanjang waktu pengamatan, ketekunan pengamatan, diskusi bersama baik dengan teman, atau orang yang mendalami bidang keilmuan terkait dengan penelitian, maupun triangulasi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik dalam pemeriksaan kevalidan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dapat berupa penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain maupun dari sumber data lain yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan sebagai bahan perbandingan terhadap data.¹⁸

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan triangulasi, dalam prosesnya peneliti membandingkan data antara yang diperoleh melalui wawancara dengan pengamatan secara langsung, dan sebaliknya. Untuk menambah kevalidan data, peneliti juga membandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

¹⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, 2016. 158.